

**LEMBAR VALIDASI PENILAIAN KOMPONEN KELAYAKAN BENTUK
DAN ISI UNTUK AHLI MEDIA *FINGER PAINTING***

Judul Penelitian : Penerapan Teknik *Finger Painting* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Murid Autis Kelas III di SLB Arnadya Makassar.

Subjek Penelitian : Murid Autis kelas III di SLB Arnadya Makassar

Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap media corong berhitung ditinjau dari sisi media, penilaian umum dan saran-saran untuk merivisi media *finger painting* yang telah saya susun dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Makna point validitas yaitu:
 - 1 = Tidak baik
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik
2. Sasaran perbaikan yang bapak/ibu berikan, mohon langsung dituliskan pada lembar sasaran yang telah disediakan.
3. Terima kasih atas penilaian dan waktu yang diluangkan untuk mengisi instrument validasi ini.

KAJIAN TEORI TENTANG *FINGER PAINTING*

A. Pengertian *Finger Painting*

Finger Painting berasal dari bahasa Inggris, *Finger* artinya jari sedangkan *Painting* artinya melukis. Dengan demikian *Finger Painting* adalah melukis dengan jari. Menurut Anies Listyowati dan Sugiyanto (2014:2) yaitu “*Finger Painting* atau menggambar dengan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat”.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan di atas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan. Aktivitas ini penting dilakukan sebab akan memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan control jarinya dan membentuk konsep gerak membuat huruf.

B. Langkah-langkah Penerapan Teknik *Finger Painting*

Langkah- langkah *Finger Painting* menurut Sumanto dalam Rini (2013:22) sebagai berikut :

1. Siapkan kertas gambar, dan cat warna *finger painting*.
2. Goresan cat warna tersebut dengan jari secara langsung sehingga menghasilkan jejak jari tangan dengan bebas sampai membentuk kesan goresan jari di atas kertas gambar.

Berdasarkan pendapat ahli diatas tentang langkah-langkah *finger painting*, maka dari itu penulis berinisiatif memodifikasi langkah-langkah *finger painting* agar

lebih menarik. Adapun langkah-langkah penerapan teknik *finger painting* dalam pembelajaran senagai berikut:

- 1) Guru menyediakan peralatan (*finger painting*) dan peralatan belajar lainnya (buku gambar ukuran sedang)
- 2) Guru menjelaskan tentang *finger painting* pada murid sambil memperlihatkan peralatan *finger painting*.
- 3) Guru menunjukkan cara melakukan *blocking*, seperti 1 jari spiral dan titik, gerakan jari lurus ke samping, jari memutar ke samping, gerakan melingkar, dan seterusnya. Agar jari tangan murid tidak kaku.
- 4) Murid melakukan *blocking* diatas buku gambar yang sudah disediakan.
- 5) Kemudian guru memperkenalkan huruf diatas buku gambar yang *terblocking* dengan menggunakan jari.
- 6) Guru mengarahkan murid untuk membuat huruf diatas buku gambar yang *terblocking* sambil melafalkan bunyi huruf tersebut.

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

	Indikator	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Penilaian	1. Jenis media <i>Finger Painting</i> yang digunakan mudah dipahami/jelas				√	
	2. Komposisi warna cat <i>Finger Painting</i>				√	
	3. Ukuran buku gambar untuk <i>Finger Painting</i> sudah sesuai				√	
	4. Tampilan media menarik				√	
	5. Kemudahan penggunaan/pengoperasian			√		

Dimensi bentuk	6. Ukuran buku gambar				√	
	7. Cairan cat <i>Finger Painting</i>			√		
	8. Tampilan keseluruhan			√		

D. Kesimpulan

1. Lingkari nomor yang sesuai kesimpulan
2. Layak untuk diuji cobakan.
3. Layak untuk diuji cobakan sesuai saran.
4. Tidak layak untuk diuji cobakan.

Makassar, April 2019

Menyetujui

Validator/Penilai



Dra. Hj. Sitti Kasmawati, M.Si
NIP : 19631222/198703 2 001

Perancang



Nurhamdana
1545040019

Analisis Hasil Uji Kecocokan Validasi Media Pembelajaran oleh Ahli

Kategori		Validator I				Jumlah Y (n_{ii})
		S	CS	KS	TS	
Validator 2	S	48	3	0	0	51
	CS	9	0	0	0	6
	KS	0	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0	0
Jumlah X (n_{oi})		57	0	0	0	57

Keterangan :

4 = Sesuai (S)

3 = Cukup Sesuai (CS)

2 = Kurang Sesuai (KS)

1 = Tidak Sesuai (TS)

Tabel hasil penilaian uji kecocokan di atas menunjukkan adanya kecocokan dan ketidakcocokan di antara penilaian dari para pengamat atau validator, ada beberapa keterangan yang perlu di berikan penjelasan, yaitu:

n = Jumlah seluruh frekuensi pada aspek yang dinilai

n_{ii} = Jumlah frekuensi yang cocok pada kolom X dan Y

n_{io} = Jumlah frekuensi PX untuk masing-masing kategori

n_{oi} = Jumlah frekuensi PY untuk masing-masing kategori

Adapun salah satu teknik perhitungan koefisien kecocokan seluruh seluruh kategori, yaitu sebagai berikut:

$$P_o = \frac{1}{n} \sum n_{ii}$$

$$P_o = \frac{1}{57} \sum 51 = 0,89 \quad (\text{Susetyo 2015:361})$$

Hasil perhitungan koefisien kecocokan nominal diperoleh 0,89 tergolong tinggi sehingga dapat disimpulkan terdapat kecocokan penilaian diantara dua pengamat/ahli, berarti perangkat ukur yang disusun reliabel.